

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Laporan keuangan yang merupakan muara atau hasil dari aktivitas keuangan selama periode tertentu diharapkan mampu memberikan informasi yang terbuka dan jujur, sehingga dengan laporan yang relevan dan dapat dipercaya yang dapat menghilangkan keragu-raguan atau ketakutan akan kegiatan investasi yang dilakukan. Laporan laba rugi (*income statement*) yang merupakan bagian dari laporan keuangan yang sangat penting adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu.

Salah satu untuk memprediksi laba adalah penjualan dan biaya, dengan penjualan yang sebanyak-banyaknya diharapkan akan berbanding lurus dengan laba yang akan diterima. Laba (*income-* disebut juga *earning* atau *profit*) merupakan selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi.

Kas dan piutang merupakan komponen aset lancar yang paling berperan dalam menjalankan aktivitas penjualan pada perusahaan. Perusahaan akan berusaha mendapatkan laba dengan cara menjual persediannya baik secara tunai maupun kredit, penjualan tunai akan mempercepat perputaran kas sehingga meminimalkan resiko yang mungkin terjadi dalam penjualan kredit.

Kas merupakan aset yang paling likuid yang dimiliki perusahaan, kas akan diurut atau ditempatkan sebagai komponen pertama dari aktiva lancar dalam neraca. Kas merupakan uang logam, uang kertas, cek wesel pos (kiriman uang lewat pos), dan deposito. Piutang juga merupakan bagian dari aset lancar yang

merupakan bukti dari adanya penjualan kredit. Piutang pada umumnya diklasifikasikan menjadi piutang usaha, piutang wesel, dan piutang lain-lain. Piutang usaha adalah jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha biasanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu yang relative pendek, biasanya dalam waktu 30 hingga 60 hari.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi melalui proses produksi kemudian dijual kepada pelanggan. Mula-mula persediaanya belum siap untuk dijual sehingga perlu diolah terlebih dahulu. Persediannya diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: bahan mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi. Jadi dalam perusahaan manufaktur, perusahaan jenis ini terlebih dahulu akan mengubah (merakit) input atau bahan mentah menjadi output menjadi barang jadi, baru kemudian dijual kepada para pelanggan.

Melihat dari komponen-komponen asset lancar tersebut akan bisa diprediksi, dari perputaran kas dan perputaran piutang seberapa banyak laba yang akan di dapatkan. Dengan demikian kita akan melihat komponen manakah yang berperan paling penting atau semuanya sangat penting dalam menentukan kembalian yang diharapkan perusahaan berupa laba/profitabilitas?

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil judul tentang “ **Analisis Pengaruh Perputaran kas dan Perputaran Piutang Terhadap laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah;

1. Apakah perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan yang telah dirumuskan sebelumnya maka penelitian dapat menyimpulkan tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui bukti nyata tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial terhadap perencanaan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui apakah perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara parsial.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan.